

## ABSTRAK

Faqih Firdaus NIM 1211060028 "Analisis Makna *Al-amr* dalam Kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Kajian *Kitabusshalat*)"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami makna kebahasaan dalam hadis, khususnya bentuk *al-amr* (perintah), yang tidak selalu bermakna wajib. Dalam konteks ibadah shalat, banyak hadis dalam *Kitabusshalat Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* yang memuat bentuk perintah. Namun, pemaknaan perintah tersebut sering kali menimbulkan multiinterpretasi. Oleh karena itu, perlu mengkaji makna *al-amr* dalam hadis-hadis tersebut melalui pendekatan ilmu balāghah, terutama cabang ma'ani yang relevan dengan konteks penggunaan bahasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginventarisasi hadis-hadis yang mengandung bentuk *al-amr* dan menganalisis kandungan makna perintah tersebut secara semantik dan kontekstual.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada keterkaitan antara ilmu hadis dan ilmu balāghah, khususnya pada aspek ma'ani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan literatur-literatur pendukung dalam bidang hadis, bahasa Arab, serta ilmu balāghah.

Hasil penelitian ini yaitu bentuk-bentuk *al-amr* pada kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dalam *Kitabusshalat* terdapat 41 hadis, yang berbentuk fi'il *amr* dan fi'il mudari' yang diawali lam *amr*. Sedangkan makna *al-amr* dapat dipecah yaitu Makna haqiqi pada hadis No 365, 388, 419, 437, 451, 479, tentang kewajiban mengikuti gerakan Imam, menghadap kiblat, shalat tepat waktu, membayar hutang, dan mencegah orang melewati kita saat shalat. Makna balagi terbagi menjadi tujuh. Pertama, makna irsyad pada Hadis No 336, 338, 348, 360, 361, 428, 432, 433, 434, 436, 442, tentang saran untuk mengurangi rakaat shalat, meminjamkan jilbab, petunjuk berpakaian, menyingkirkan kain bergambar, dorongan untuk pergi belajar, etika dan keamanan di masjid, membalas syair celaan terhadap Nabi dan memerdekakan budak. Kedua, makna nadb pada Hadis No 347, 353, 367, 386, 387, 404, 414, 424, 425, 438, 452 dan 453, tentang menyilangkan kain saat shalat, memakai khuf saat ihram, memenuhi undangan makan, dan perintah shalat sunnah. Ketiga, makna ta'dib pada Hadis No 380, 450, 393, 394, dan 399 tentang adab dan etika di masjid dan buang hajat. Keempat, makna doa pada Hadis No 410, 426, 441 tentang permohonan ampunan dan rahmat. Kelima, makna ikram pada Hadis No 422 tentang kemuliaan Ali bin Abi Thalib. Keenam, makna idzin pada Hadis No 429 dan 430, tentang idzin dalam pembuatan mimbar. Ketujuh, makna ibahah pada Hadis No 444 tentang kebolehan thawaf dengan berkendaraan karena sakit.

Kata Kunci: *Al-amr*, Ilmu Ma'ani, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Shalat.